



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

ISBN 978-623-8092-03-1

PROSIDING SARASEHAN KONSELOR & CALL FOR PAPER
"Penguatan Keilmuan Konseling Islam Sebagai Solusi Ketahanan Keluarga Muslim"

Penerapan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengatasi Konflik Dengan Orang Tua di SMA Negeri 12 Makassar Nur Hidayatulla D, Muh Ilham Bakhtiar, Dan Abdul Wahid	1 - 16
Pentingnya Komunikasi Terhadap Keluarga Untuk Menjaga Harmonisasi Dan Terbentuknya Karakter Yang Berkualitas Dan Berakhlak Silmi Qurota Ayun	17 - 24
Filsafat Eksistensial Khudi Dalam Konseling Islam Ulfah	25 - 46
<i>Psychological Well-Being</i> Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Musawwa Surakarta Khasanah	47 - 57
<i>Ta'zir</i> Sebagai Upaya Menangani Perilaku Delikueni Remaja Pant Triyono dan Anang Syahrir Shidiq	58 - 74
Strategi Dakwah Radio Dalam Menghadapi Tantangan Pada Era Pandemi Samrah	75 - 80
Psikoedukasi untuk Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Anak Berbakat (<i>Gifted</i>) Novita Maulidya Jalal	81 - 91
<i>Self-Management</i> Meningkatkan Kontrol Diri Remaja Awal Dari Perilaku Negatif Astinah	92 - 110
Penerimaan Diri Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai Novita Maulidya Jalal, Miftah Idris, Dian Novita Siswanti dan Muhammad Daud	111 - 123
Dampak Pola Asuh <i>Long Distance Marriage</i> Terhadap Psikologis Anak Anggita Hardianti, Tania Salsabila, dan Siti Nafisa	124 - 135
Pola Asuh Demokratis Orang tua dalam Perkembangan Sosial Anak Nur Afiah dan Sukria	136 - 147
Resiliensi Ibu Yang Mendampingi Anak Disabilitas Intelektual Rukiana Novianti Putri dan Andi Tri Supratno Musrah	148 - 162
Memulihkan Luka (<i>Inner Child</i>) Dengan Konseling Individu Media Auto Audiobiografi di SMPN 3 Leuwiliang Bogor Cahyu Astriwi	163 - 190
Efektifitas Konseling <i>Online</i> Bagi Siswa di Masa Pandemi Covid 19 Novita Maulidya Jalal	190 - 204

EFEKTIVITAS KONSELING ONLINE BAGI SISWA DI MASA PENDEMI COVID 19

Novita Maulidya Jalal

Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

*E-mail: novitamaulidyajalal@unm.ac.id

ABSTRACT

The Effectiveness of Online Counseling for Students during the Covid 19 Pandemic. The Covid-19 pandemic situation has caused students to study online from home. Changes in the learning process support the ongoing learning process, but also have an impact on the emergence of learning problems in students. Counseling in schools makes efforts to overcome these student problems through online counseling or cyber counseling. This study aims to determine how effective counseling online or cyber counseling is for students during the Covid-19 pandemic. The research method used is literature study. The results showed that the use of online counseling or cyber counseling had an effective impact on helping students overcome the problems they faced in the COVID-19 pandemic situation.

Keywords: Online Counseling, Students, the Covid 19 Pandemic

PENDAHULUAN

Situasi pandemi corona Virus Disease 2019 atau Covid-19 menjadi permasalahan berbagai negara di dunia hingga saat ini, termasuk Indonesia. Pemerintah membuat kebijakan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid 19 ini, meliputi kebijakan sosial distancing, Lockdown, dan WFH di berbagai sector termasuk sector pendidikan. Lembaga Pendidikan dari tingkat Pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran secara online dari rumah melalui WhatsApp, instagram, telegram, aplikasi

google meet, aplikasi zoom ataupun media lainnya. Perubahan ini menyebabkan masyarakat mempersiapkan diri dan merespon dengan cepat hal hal baru yang berkaitan dengan sikap serta tindakan, seperti hak pendidikan peserta didik agar tetap dapat belajar (Junita & Adyani, 2021).

Musdalifah (2021) menyatakan pembelajaran dalam jaringan (daring) menuntut siswa untuk lebih bertanggung jawab, mampu mengontrol sikap dalam belajar, mandiri dalam belajar, menyelesaikan tugas melalui daring dan mengoptimalkan gadget sebagai sumber belajar. Namun, pembelajaran daring juga menyebabkan timbulnya permasalahan belajar pada siswa antara lain siswa yang merasa tertekan karena kurang mampu untuk beradaptasi dengan system pembelajaran baru, rasa khawatir dan kecemasan tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, kesulitan menghadapi kondisi lingkungan rumah yang tidak kondusif untuk belajar, stress, bosan, hingga depresi (Prawitasari, 2021). Hasil penelitian yang sejalan juga menunjukkan keterbatasan pengelolaan pembelajaran daring menyebabkan demotivasi belajar siswa serta memunculkan stress (Aditia Rigianti, 2020; Anugrahana, 2020; Oktavian & Aldya, 2020; Suriadi, Firman, & Ahmad, 2021).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Gugus Layanan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan (Wiyono, 2020) ditemukan bahwa keluhan yang dialami peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 yakni siswa menganggap banyak deadline tugas terlalu mepet, mata lelah, kesehatan tak stabil, fisik semakin capek terutama mata dan tangan, bingung, merasa tidak bahagia, tidak bisa tidur nyenyak, punggung capek, pandangan kabur, kepala pusing, bosan, sulit membagi waktu,. Barseli, et al (2020) mengatakan bahwa selama proses pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 banyak menimbulkan stress akademik terutama pada siswa. Selain itu, Bhakti dan Kurniawan (2020) menyatakan pembelajaran daring juga berdampak secara psikologis antara lain siswa mengalami kelelahan mental,

turunnya motivasi belajar, stress, tertekan, bahkan depresi.

Berdasarkan paparan diatas layanan bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi siswa di masa pandemi. Diperlukan upaya bantuan konseling yang diintegrasikan dalam sistem pendidikan di sekolah agar siswa memiliki kemampuan mengatasi stress psikologis yang dialami sehingga memperbaiki gaya hidup sehat mereka (Kadek Suranata, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat dibutuhkan upaya guru BK atau konselor untuk melakukan pengembangan pada praktik pelayanan BK agar dapat mengantisipasi munculnya stres akademik siswa selama covid-19. Rosadi dan Andriyani (2020) menyatakan tantangan yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling tidak hanya terletak pada pemberian layanan jarak jauh namun juga pada assesmen masalah siswa, karena tidak semua siswa yang terbuka terhadap guru BK pada masalah yang sedang dihadapinya.

Munculnya wabah covid-19 dengan demikian juga mempengaruhi layanan proses konseling. Guru BK atau konselor yang biasanya tatap muka, tetapi guru BK atau konselor dituntut untuk beralih ke dalam layanan daring. Adaptasi tersebut juga berlaku dalam dunia konseling. Konseling kemudian dilakukan melalui online yang disebut konseling online atau cybercounseling agar tidak melanggar kebijakan pemerintah dan proses konseling tidak putus, maka sebagai solusi di masa pandemi (Harahap,2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan. Mardalis (Mirzaqon & Purwoko, 2017) mendefenisikan studi kepustakaan sebagai suatu studi yang menggunakan cara dengan mengumpulkan berbagai informasi serta data dari berbagai macam sumber yang ada di dalam perpustakaan seperti buku, , jurnal ilmiah, dokumen, kisah-kisah sejarah dan lain-lain. Adapun Mestika Zed (2008) menyatakan bahwa penelitian

kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca karya-karya yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji dan mencatat bagian penting yang ada hubungannya dengan topik bahasan.

Terdapat 4 (empat) ciri utama dalam penelitian pustaka meliputi (1) Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. (2) Data pustaka bersifat siap pakai yang berarti peneliti tidak terjun langsung ke lapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. (3) Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan. (4) Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Zed, 2003). Penelitian ini mendeskripsikan layanan konseling online atau *cyber counseling* saat masa pandemic *Covid-19* pada siswa. Penelitian ini menggunakan model analisis triangulasi (Rahardjo, 2010) yakni peneliti menggabungkan data yang sejenis dan membuat simpulan dari setiap data tersebut menjadi sebuah simpulan yang akhirnya dapat dijadikan narasi yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami setiap tujuan-tujuan yang telah penulis tetapkan.

KAJIAN TEORI

Pendemi Covid 19

Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, yang merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit di atas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu. Archika (2020) menyatakan bahwa Coronavirus Disease atau COVID-19 adalah penyakit yang menular akibat virus corona yang merupakan sindrom pernafasan akut atau

parah virus corona 2 (SARS-CoV-2).

World Health Organization (WHO) menetapkan tentang virus corona atau COVID 19 menjadi pandemi disebabkan virus menyebar ke berbagai negara bahkan sudah mendunia. Pandemi menurut WHO merupakan suatu kondisi populasi pada dunia dan berpotensi menjadikan manusia dapat jatuh sakit. Pandemi COVID 19 tersebut berdampak pada berbagai sector kehidupan manusia meliputi sector social, sektor ekonomi, sector kesehatan, serta sektor pendidikan (Irawan, 2020).

Upaya mencegah penyebaran Covid-19 dan mengatasi dampak dari Covid-19 yang terus meningkat ke berbagai daerah di Indonesia, maka pemerintah melakukan berbagai kebijakan untuk mencegah penyebaran dan korban jiwa yang terus mengalami peningkatan. Kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah Indonesia untuk menanggulangi pencegahan penyebaran dan penanganan Covid-19 antara lain adalah pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Konseling Online

Konseling online terdiri dari kata konseling dan online. Konseling berarti proses yang berlangsung antara konselor ahli dengan konseli yang sedang mengalami suatu masalah agar dapat lebih mampu menyelesaikan masalahnya (Prayitno dan Amti,2004). Selanjutnya, kata online berarti perangkat computer atau perangkat lainnya yang terkoneksi dengan jaringan,sehingga perangkat dapat dipakai. Dengan demikian, konseling online merupakan serangkaian kegiatan dari bimbingan untuk membantu konseli secara online sehingga konseli bisa memikul tanggung jawab sendiri terhadap persoalan atau masalah yang dihadapi (Winkel dan Hastuti,2005).

Bloom (2004) memaparkan layanan konseling online sebagai salah satu strategi layanan konseling yang bersifat virtual atau konseling yang berjalan

lewat pertolongan koneksi internet (Bloom,2004). Marthin (Prasetyo, Rizal Yugo dan Djunaidi, 2015) membagi dua jenis layanan dalam konseling melalui internet yaitu:

1. Interaktif (*synchronous dan asynchronous*). Konseling yang berjenis interaktif merupakan situs yang menawarkan alternatif bentuk konseling melalui internet, dimana terdapat interksi antara konselor dan konseli baik secara langsung maupun tidak langsung. Interaktif *synchronous* merupakan pelayanan konseling secara langsung seperti instant messaging, chat, serta video conference yang secara tidak langsung berupa bulletin boards counseling dan email.
2. Non interaktif yakni situs yang berisi informasi dan narasumber self help atau pertolongan mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan studi literature yakni 7 jurnal yang terkait dengan efektivitas konseling online pada siswa di masa pandemi covid 19. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar literature yang diteliti

No	Nama peneliti (tahun terbit)	Judul	Hasil
1	Diah Retno Ningsih, Rif'atul Fadlillah, dan Yunita Permata Safitri(2021)	Layanan E-Konseling di sekolah pada Masa Pandemi Covid 19	Proses E-konseling dan peran konselor sangat berperan aktif terutama kepada siswa yang menghadapi permasalahan dan kendala dari pembelajaran online saat pandemi Covid-19. Sehingga banyak permasalahan baik itu dari jaringan maupun fasilitas yang digunakan dan berdampak pada sisi prestasi siswa yang menurun dan kurangnya pemahaman materi.

2	Brigitta Anastasya Indri Pratiwi, Abdul Muhid, dan Siti Alfiyah Nasiroh (2021)	Literatur Review: Layanan Cyber Counselling pada Siswa saat Masa Pandemi Covid 19	Penggunaan cyber counseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dinyatakan efektif dan disarankan dalam situasi pandemic covid-19.
3	Anaway Irianti Mansyur, Aip Badrujaman, Rochimah Imawati, Dini Nur Fadhillah	Konseling Online sebagai Upaya menanganai Masalah Perundungan di Kalangan Anak Muda	konseling online memiliki kelemahan yaitu kurangnya pengetahuan dan kemampuan khusus yang dimiliki oleh konselor dalam berkomunikasi melalui chat dan kurangnya keterampilan dalam menulis teks untuk menghindari kesalahpahaman dengan pengguna konseling online. Di sisi lain, penelitian sebelumnya menunjukkan solusi terkait penggunaan konseling online. Konselor harus menghadapi perkembangan teknologi dan memanfaatkannya sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan anak muda.
4	Nursan Junita dan Liza Adyani.(2021)	Efektifitas Konseling Online Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling online sangat efektif karena membantu menurunkan kecemasan dan kekhawatiran yang muncul. Semua klien merasakan perubahan yang lebih baik secara kognitif, perilaku dan emosi walaupun tidak melakukan konseling secara tatap muka. Setelah sesi konseling semua klien merasa lebih lega, lebih tenang, kecemasan dan kekhawatiran berkurang dan mendapatkan <i>insight</i> yang lebih baik dalam melihat suatu persoalan, sehingga membuat fikiran lebih positif, perasaan lebih bersemangat dan termotivasi. Hal ini sangat membantu klien dalam menghadapi berbagai masalah dengan lebih positif. Semua klien mempunyai keinginan untuk merekomendasikan layanan konseling online kepada kerabat, rekan kerja dan sahabat mereka. Lima (5) klien tetap ingin melanjutkan sesi konsultasi melalui online dan empat (4 klien) lebih tertarik untuk melakukan sesi konseling secara tatap muka. Keefektifan konseling online dapat dilihat dari perolehan nilai score yang tinggi pada post-test layanan konseling yang diberikan kepada semua klien. Hal ini menunjukkan bahwa hasil konseling online sangat efektif.

5	Anna Aisa (2020)	Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid 19	proses cybercounseling kurang lebih sama dengan proses konseling secara tatap muka namun yang perlu diperhatikan yakni pada tahap persiapan mencakup tersedianya perangkat keras (<i>hardware</i>) dan perangkat lunak Software yang mendukung dan memadai. Sedangkan Media cybercounseling dapat berbentuk website/ situs, telephone/ handphone, email, chat, instant messaging, jejaring sosial dan video conferencing. Kelebihan dari cybercounseling ialah dapat diakses di mana saja pada waktu yang sesuai, konselor dapat menjangkau para konseli secara lebih luas, Konselor dan konseli dapat melaksanakan konseling kapan dan dimana saja atas dasar kesepakatan bersama, Walaupun tanpa teramati isyarat verbal dan fisik, tetapi kebanyakan konseli lebih mudah dalam mencurahkan pikiran dan perasaan yang mereka rasakan. sedangkan kelemahannya adalah diagnosis yang dilakukan menjadi tidak akurat dan pemberian intervensi menjadi tidak efektif karena petunjuk dan arahan yang diberikan menjadi kurang spesifik dan informasi non verbal menjadi sulit untuk diberikan.
6	Kadek Suranat, Ifdil Ifdil (2021)	Keefektifan program konseling singkat berfokus solusi dalam LMS Schoology untuk meningkatkan perilaku hidup sehat siswa di masa pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program selama rata-rata 8 minggu (rata-rata 16 akses LMS), peserta mencapai peningkatan yang signifikan dalam gaya hidup dan kesehatan rata-rata (HPLP). Ukuran efek nilai d tinggi Cohen menunjukkan ukuran efek yang besar untuk program konseling ini. Data AAF juga mendukung hasil ini, dengan rata-rata 95% mahasiswa memahami program dan mampu mengimplementasikannya dengan baik, dapat diakses, dan memberikan manfaat bagi mereka. Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis terhadap layanan bimbingan dan konseling di sekolah terkait dengan berbagai dinamika yang terjadi, termasuk kondisi Pandemi Covid-19.
7	Suci Habibah, Amirah Diniaty, Diniyah, Hasgimianti, Putri Robiatul Adawiyah. (2021)	Penggunaan Media Konseling Online pada Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK menggunakan media konseling online pada masa covid 19 lebih banyak aplikasi whatsapp dengan menggunakan fitur chat. Konseling online dilaksanakan dalam waktu yang sangat fleksibel bisa diluar jam tugas guru BK seperti sore atau malam.

Berdasarkan hasil penelitian melalui studi pustaka berupa 7 jurnal terkait efektivitas konseling online pada siswa di masa pendemi Covid 19

diketahui bahwa konseling online efektif menjadi layanan kepada siswa yang mengalami permasalahan selama pandemi Covid 19. Pemberian layanan konseling online ini bertujuan untuk membantu siswa agar mampu lebih berkembang menjadi individu yang mandiri, taat beragama serta sehat secara fisik dan juga psikis. Guru BK atau konselor sekolah dapat memberikan motivasi melalui *teleconference* atau yang lainnya guna menguatkan siswa disaat pandemic Covid-19 (Pratiwi, Muhid, dan Nasiroh, 2021). Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ketut (2020) bahwa akseptabilitas model dan pedoman konseling online atau *cyber counseling* tersebut efektif sebagai model layanan konseling bagi siswa SMA di era digital karena berdampak pada berkembangnya kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi jika dibandingkan dengan konseling tatap muka.

Hasil penelitian Syam (2020) juga menyatakan bahwa konseling online dapat mengurangi kecemasan siswa dalam belajar yang sebelumnya ada pada kategori tinggi dan juga sangat tinggi menjadi sedang dan rendah. Ifdil (2011) dan Harahap (2021) juga menyatakan konseling online cukup efektif dilakukan ketika tidak memungkinkan untuk melakukan proses layanan konseling secara tatap muka langsung. Zadrian, Yendi dan Ifdil (2013) juga mengungkapkan bahwa konseling online melalui pendekatan teknologi dalam pelayanan konseling memiliki beberapa keuntungan salah satunya terdapat rekaman yang permanen selama proses konseling berlangsung yang bermanfaat bagi konseli, konselor, maupun supervisor.

Luqaf (2020) memaparkan Konseling online melalui aplikasi whatsapp sangat efektif digunakan dalam pemberian layanan dengan keterbatasan waktu dan jarak yang mana tidak dapat terpenuhi melalui tatap muka secara langsung, waktu fleksibel, terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan seperti vidiocall, story WhatsApp, pesan WhatsApp ataupun dapat memberikan motivasi-motivasi berupa video atau kata-kata bijak yang dikirim kepesan

WhatsApp. Sejalan dengan pendapat tersebut, Ifdil dan Zadrian (2013) juga menambahkan bahwa konseling online sangat bergantung pada dukungan media. Ifdil (2011) juga menyatakan bahwa dalam proses konseling online harus melalui beberapa proses seperti persiapan, proses konseling, dan pasca konseling. Namun demikian, Paterson, Laajala dan Lehtela (2017) dan Tirel, Rozgonjuk, Purre dan Elhai (2019) menyatakan terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan konseling online berbasis teks yaitu konselor dan supervisor konselor. Faktor penghambat meliputi kurangnya pengetahuan atau kemampuan khusus yang dimiliki konselor dalam berkomunikasi melalui obrolan media dan kurangnya keterampilan dalam menulis teks untuk menghindari kesalahpahaman dengan pengguna konseling online.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui studi pustaka berupa 7 jurnal terkait efektivitas konseling online pada siswa di masa pandemi Covid 19 diketahui bahwa konseling online efektif menjadi layanan kepada siswa yang mengalami permasalahan selama pandemi Covid 19. Namun demikian, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan konseling online yakni kurangnya pengetahuan atau kemampuan khusus yang dimiliki konselor dalam berkomunikasi melalui obrolan media dan kurangnya keterampilan dalam menulis teks untuk menghindari kesalahpahaman dengan pengguna konseling online.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia R, H. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. Elementary School (Vol. 7).
- Aisa, A. (2020). Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid 19. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam Vol. 1 No. 2 September, 2020*,

hlm.35 -47

- Al-Kandari, F., Vidal, V. L., & Thomas, D. (2008). Health-promoting lifestyle and body mass index among College of Nursing students in Kuwait: A correlational study. *Nursing and Health Sciences*, 10(1), 43–50. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2007.00370.x>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Barseli, M., Ifdil, I., & Fitria, L. (2020). Stress akademik akibat Covid-19. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 5(2), 95-99.
- Bhakti, C. P & Kurniawan, S. J. (2020). Konsep Psikoedukasi Berbasis Blanded Learning bagi Remaja di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 53- 60
- Bloom, J.W., Walz, G.R, *Cybercounseling & Cyberlearning. An Encore*, (US: CAPS Press, 2004), hlm 119.
- Ifdil. (2011). *Penyelenggaraan Layanan Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-Konseling dalam Syamsu Yusuf LN*, Bandung: Rizqi Press,
- Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konseling online sebagai salah satu bentuk pelayanan e-konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1).
- Junita, Nursan.,& Adyani, Liza .(2021). Efektifitas Konseling Online Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Diversita*, 7 (2) Desember (2021) ISSN 2461-1263 (Print) ISSN 2580-6793 (Online) DOI: <https://doi.org/10.31289/diversita.v7i2.4554>
- Junita, N. & Adyani, L. (2021), Efektifitas Konseling Online Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Diversita*, 7 (2): 168-174
- Ketut, G. (2020). The Development of Cyber Counseling as a

- Counseling Service Model for High School Students in the Digital *Pendidikan Indonesia*), 9(2), 301. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.25469>
- Luqaf, Y. S. (2020). Penerapan E-Konseling Berbasis Whatsapp dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Peserta Didik SMK Negeri 5 Banjarmasin: Penerapan E- Konseling Berbasis Whatsapp dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Peserta Didik SMK Negeri 5 Banjarmasin. *JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL*, 1(2), 137- 142.
- Mansyur, A., I., Badrujaman, A., Imawati, R., Fadhillah., Dini N. (2019). Penggunaan Media Konseling Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 29, No.2, Desember 2019, p-ISSN: 1412-3835; e-ISSN: 2541-4569
- Mirzaqon, A. T., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, 1– 8.https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk_unesa/article/view/2203
- Musdalifah, A. (2021). Media Daring Layanan Bk Di Masa Pandemi Covid-19. *Ristekdik Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 109-113.
- Ningsih, D. R., Fadillah, R., Safitri & Yunita P. (2021). Layanan E-Konseling di sekolah pada Masa Pandemi Covid 19. *Al Isyrof Jurnal Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang* P-ISSN 2622-674X / E-ISSN 2721-9585 Volume 3, Nomer 2 / Desember 2021
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Paterson, S.M., Laajala T. & Lehtelä, P.-L. 2017. Counsellor students' conceptions of online counselling in Scotland and Finland. *British Journal of Guidance & Counselling*. doi: 10.1080/03069885.2017.1383357.

- Pratiwi, Brigitta Anastasya Indri., Muhid, Abdul., & Nasiroh, Siti Alfiyah. (2021). Literatur Review: Layanan Cyber Counselling pada Siswa saat Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)* Volume 6 Nomor 1 Edisi April 2021 P-ISSN: 2503 – 1708 Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika E-ISSN: 2722 – 7340 <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>
- Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Cet. Kedua. (Padang: FIP, 2004), hlm. 17
- Prasetyo, Rizal Yugo dan Djunaedi. (2015). Implementasi E-Konseling Pada Social Learning Network. *Edu Komputika Journal*. Vol 2, No 2, Desember 2015.
- Prawitasari, I. (2020). Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review. *Sy'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3(2), 123-130.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Malang: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rosadi, H. Y & Andriyani, D. F. (2020) Tantangan Menjadi Guru BK dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 4, 356-363
- Suranata, K. & Ifdil, I. (2021). Keefektifan program konseling singkat berfokus solusi dalam LMS Schoology untuk meningkatkan perilaku hidup sehat siswa di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* <http://jurnal.konselingindonesia.com>
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1), 165–173.
- Syam, S. (2020). *Mereduksi Kecemasan Belajar Siswa Melalui Konseling Individu*

Berbasis Cyber Counseling.9(2), 105-113.<https://doi.org/10.34005/akademika>

Winkel, W. S, & Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan (edisi revisi,), (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 76.

Wiyono.(2020).*Konseling Online untuk Membantu Kesejahteraan Psikologis Anak saat Pandemi Covid 19.*

Zed,Mestika.(2008).*Metode Penelitian Kepustakaan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia .